



Unas SD Dilengkapi Braille

JOGJA - Keresahan siswa sekolah dasar peserta ujian nasional (unas) yang mengalami keterbatasan dalam pengelihatannya mendapatkan perhatian pemerintah. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja menjanjikan soal dalam unas yang bakal dimulai Senin (7/5) dilengkapi huruf braille.

Sejatinya di Kota Jogja tidak ada peserta unas yang tuna netra. Tapi, sebagai antisipasi disdik siap menyediakan soal dengan huruf braille. "Ada. Untuk jaga-jaga jika sewaktu-

waktu dibutuhkan. Juga huruf yang dibesarkan untuk yang mengalami *low vision*," jelas Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana kemarin (4/3).

Sebelumnya, Kepala Disdikpora DIJ Baskara Aji menuturkan, di DIJ ada enam peserta unas SD yang mengalami *low vision*. Mereka adalah siswa dari SD luar biasa.

Edy mengungkapkan, sejauh ini seluruh persiapan unas SD sudah mencapai 90 persen. Disdik tinggal melakukan persiapan akhir yang dimulai

Sabtu ini (5/5). "Besok (hari ini) kami akan mengecek secara acak seperti apa persiapannya," katanya.

Dia menjelaskan, dinas pendidikan akan menunggu proses distribusi naskah soal dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIJ. Naskah soal tersebut nantinya ditempatkan di empat sekolah yang telah ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis (UPT) sekolah dasar ■

► Baca *Unas...* Hal 11

Jamin Naskah Soal Aman dan Tak Bocor

■ UNAS...

Sambungan dari hal 1

"Petugas dari dinas pendidikan, UPT, dan kepala sekolah akan terus mengawasi proses distribusi soal," sambungnya.

Untuk pengamanan soal, Edy berjanji memberikan jaminan. Dia memastikan naskah soal bakal aman seperti saat pelaksanaan unas SMP dan SMA.

Disdik akan menerapkan standar pengamanan naskah soal unas SD sama seperti pengamanan

naskah soal SMP dan SMA. "Pengamanan soal akan dilakukan dengan menyegel ruang dan almari penyimpanan dengan segel ganda," sambungnya.

Terhadap pengamanan tersebut, Disdik memberlakukan pejagaan UPT selama 24 jam. Pengamanan dijalankan dengan menggandeng kepolisian.

Naskah soal juga akan disegel. Selain itu, diterapkan pola pengawasan silang terhadap guru untuk mencegah kebocoran soal. "Guru tidak bisa melakukan

pengawasan di sekolah yang sama, tapi di sekolah lain. Kami juga akan menyiapkan pengawas cadangan apabila ada peserta yang harus mengikuti ujian tidak di sekolahnya karena alasan tertentu," ujarnya.

Unas SD dijadwalkan 7-9 Mei. Tiga mata pelajaran yang diujikan yaitu bahasa Indonesia, matematika, dan ilmu pengetahuan alam.

Standar kelulusan ditentukan masing-masing sekolah dengan mempertimbangkan 40 persen nilai sekolah dan 60 persen nilai ujian nasional. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005